

**PENERAPAN METODE JOB ORDER COSTING DALAM  
MENGHITUNG HARGA POKOK PESANAN PRODUK SEBAGAI  
PENENTUAN HARGA JUAL DALAM KURS DOLLAR  
PADA UD 'X' DI NGAWI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH  
ADELIA FLORIDA  
NIM : 040419246**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2009**

## ABSTRAK

Perusahaan UD 'X' adalah industri manufaktur dalam bidang penggergajian dan pengolahan kayu (*sawmill and teak wood working*) yang mengolah bahan baku dari hasil hutan yaitu berupa kayu jati untuk diproduksi menjadi lantai kayu (*teak flooring*) yang dijual langsung kepada konsumen asing atau industri manufaktur lain. Perusahaan tidak melakukan perhitungan harga pokok (biaya pesanan) produk untuk setiap pesanan melainkan dalam satu periode. Perhitungan harga pokok penjualan disusun secara total pada akhir periode pada saat membuat laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Harga pokok penjualan dihitung dengan cara mengelompokkan macam-macam biaya produksi dari catatan akuntansi perusahaan. Dalam menentukan harga jual perusahaan hanya dengan menyeimbangkan harga jual yang terjadi dalam pasar dunia. Harga jual yang terjadi dalam pasar menjadi patokan bagi perusahaan untuk mempertahankan harga jual yang telah ditentukan sebelumnya. Harga jual untuk masing-masing produk ditentukan dari ukuran produk yang diproduksi.

Perusahaan dapat memiliki informasi tentang biaya pesanan produk yang tepat agar layak digunakan, maka perusahaan harus menerapkan metode *job order costing* yaitu dengan mengelompokkan biaya-biaya yang terjadi dalam memproduksi pesanan kepada tiap produk pesanan yang dibuat. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dicatat langsung sebesar nilai yang sesungguhnya terjadi untuk memproduksi pesanan berdasarkan variasi ukuran tetapi biaya overhead dibebankan berdasarkan tarif yang ditentukan terlebih dahulu. Untuk dapat mengetahui harga pokok (biaya pesanan) produk dengan lebih tepat, sebaiknya perusahaan menyelenggarakan kartu biaya pesanan untuk masing-masing produk yang akan dipesan pelanggan. Kemudian perusahaan harus menyelenggarakan kartu jam kerja bagi karyawan yang melakukan produksi pesanan pelanggan dan melakukan pembebanan biaya overhead dengan tarif yang ditentukan terlebih dahulu.

Kata kunci: harga pokok pesanan (produk), *job order costing*.